https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

BANGUN GENERASI BANGSA YANG PAHAM NILAI PANCASILA DAN KESADARAN BELA NEGARA DI SDN PUPUS 3 LEMBEYAN MAGETAN

Dian Citaningtyas Ari Kadi[1], Indra Ayu Fatmala[2], Pitri Lestari[3]

[1,2,3]Universitas PGRI Madiun

Email: Citakirana11@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Bela Negara yang dilaksanakan di SDN Pupus 3 Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan nerupakan wujud dari pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada instansi pendidikan sekitar Desa Pupus. Tujua dilaksanakan pembinaan ini guna memupuk rasa cinta tanah air dan khususnya menjadikan anak – anak Desa Pupus mengenal lebih jauh Desa dan kekompakan dalam bersosial. Kegiatan mencangkup kepramukaan dan sosialisasi 4 konsesnsus kebangsaan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi, praktik, dan pengamatan melalui dua kegiatan tersebut. Dari pelaksanaan tersebut siswa bersemangat mengikuti kegiatan dan kompak dalam belajar memaknai keberagaman sosial.

Kata kunci : *Bela negara, kepramukaan, 4 konsensus kebangsaan*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia terbentang dari sabang sampai Merauke dan dari miangas sampai pulau Rote tampak berjajar pulau-pulau dengan komposisi dan kontruksi yang beragam. Di pulau tersebut terdapat penduduk dengan ragam suku bangsa, Bahasa, budaya, agama, adat istiadat dan keberagaman lainnya. Keberagaman itu dapat disatukan dalam satu bangsa berkat semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Perbedaan warna kulit, Bahasa, adat istiadat, agama dan perbedaan lainnya sudah berabad-abad hidup dalam kebersamaan bangsa Indonesia. Untuk membangun bangsa yang besar terdapat seluruh anak bangsa dari berbagai suku yang terlibat dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Pada saat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang dijajah oleh bangsa belanda dan jepang. Para pahlawan banyak melakukan pengorbanan dan bertumpah darah untuk mempertahankan wilayah negara Indonesia. Untuk menghargai para pahlawan selayaknya kita memiliki kesadaran bela negara dan nasionalisme yang sangat tinggi terhadap negara yang menjadi tempat tinggal secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun pada saat ini kita tidak berperang secara fisik, namun kita menghadapi musuh dari bangsa kita sendiri (intern) serta persaingan dunia global (ekstern)(Mahendra and Kartika, 2020).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Di era globalisasi ini kehidupan bangsa Indonesia mulai bertransisi dari local ke global. Pada era saat ini menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia untuk membuka diri serta mengikuti arus perubahan baik dalam keadaan siap maupun tidak. Setiap warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk membela NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) agar mampu menjalankan fungsi dan tujuan bangsa Indonesia yaitu memajukan kesejahterahan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan social. Sebagai warga negara Indonesia agar mampu menyikapi era globalisasi secara bijak diperlukan Pancasila sebagai pembatas agar dapat memilih budaya yang dapat di terima dan bermanfaat serta budaya yang tidak diterapkan di Indonesia. Pada saat ini, banyak penyebaran informasi hoax, politik dengan isu sara, dan Tindakan provokasi melalui social media seperti media televisi local, nasional maupun internasional(Mahendra and Kartika, 2020).

Seperti kemajuan teknologi hal ini membuat kesadaran bela negara semakin menurun terutama pada generasi muda bahkan Instansi Pendidikan khususnya anak – anak Sekolah Dasar. oleh sebab itu, dari latar belakang yang dipaparkan diatas penulis tertarik mengkaji terkait nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kesadaran bela negara generasi milenial. Berdasarkan hal tersebut ada beberapa kegiatan oleh mahasiswa KKN – T 2023 Kelompok 20 Universitas PGRI Madiun yang dilakukan untuk peningkatan rasa bela negara di SD N pupus 3 Kecamatan Lembeyan, Magetan. Dengan cakupan latihan kepramukaan dan sosialisasi 4 konsesnsus kebangsaan. Kegiatan peningkatan bela negara diikuti semua siswa kelas satu sampai enam.

KAJIAN TEORI

Menurut UU.RI. No 3 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang pertahanan Negara yang berbunyi bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara”. Wujud dari usaha bela negara setiap warga negara ialah kesiapan atas materi, waktu dan hall-hal lain dari setiap warga negara untuk berkorban demi mempertahankan kemerdekaan negara, keudaulatan negeri, persatuan dan kesatuan negara, yaitu bangsa Indonesia, keutahan wilayah nusantara, serta kelangsungan hidup dan yuridiksi nasional, dan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945(Pratama and Najicha, 2022).

Untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara keiukutsertaan warga negara Indonesia dalam bela negara merupakan hak dan kewajiban konstitusional. Hal tersebut perlu diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang dijiwai oleh kecintaan kepada negara. Dalam rangka menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa perlu dilakukan pemenuhan hak dan kewajiban untuk membantuk kekuatan pertahanan negara.

Menurut (Puspitasari, 2021) dalam sunarso 2008 , yang harus dibela dalam bela negara yaitu mengandung 4 hal yakni, kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yuridiksi nasional, dan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari bela negara itu sendiri yaitu, a) mempertahankan berlansungnya kehidupan bangsa dan negara,b) Menjaga identitas bangsa dan negara, c) Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar 1945, d) melestarikan budaya, e) melakukan perbuatan yang baik untuk bangsa dan negara.

Globalisasi saat ini memiliki dampak positif dan negative. Globalisasi juga bisa menjadi peluang ataupun tantangan jika tidak berhati-hati. Dampak dari globalisasi ditandai dengan teknologi yang semakin maju yang mendorong era digital. Media social merupakan salah satu hal yang manarik karena arus informasi yang tebuka. Hal tersebut, memberikan peluang generasi muda dapat memanfaatkan media social untuk membangun rasa nasionalisame. Namun, terdapat acaman nyata yaitu munculnya Gerakan-gerakan ekstremis, politik adu domba dengan menggunakan isu SARA, adu domba oleh pihak asing, penyebaran informasi hoax, dan Tindakan provokasi melalui social media. Tantangan tersebut dapat kita hadapi apabila kita dalam bertingkah laku dan bertutur kata berpedoma kepada nilai luhur Pancasila yang sudah tersusun secara hierarkis berhubungan antara sila yang satu dengan yang lainnya (Mahendra and Kartika, 2020).

Pancasila merupakan sumber hukum yang ada di Indonesia kerena Pancasila menjadi landasan idilnya sedangakan UUD 1945 menjadi landasan konstitusionilnya. Pancasila mempunyai nilai-nilai kultural sebagai wujud kepribadian bangsa dan negara Indonesia. Kedudukan dan fungsi Pancasila dalam bangsa Indonesia yaitu, pertama, Pancasila sebagai identitas bangsa Indonesia yang terdiri atas agama, suku, ras, kebudayaan dan juga Bahasa. Kedua, Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia yang memiliki arti bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila ialah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyataan dna nilai keadilan yang diterapkan dalam sikap menta, tingakah laku serta perbuatan. ketiga, pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang memiliki fungsi sebagai kerangka acuan untuk menata kehidupan sendiri dan dalam melakukan interaksi sesame manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Keempat, Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia yang memiliki arti tetap atau tidak berubah serta bergerak. Hal tersebut memiliki arti Pancasila berkaitan erat pada kehidupan bangsa Indonesia yang didukung dengan semangat Pancasila. Terakhir, Pancasila sebagai perjanjian luhur bangsa mempunyai arti nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai jiwa bangsa dan kepribadian bangsa yang telah disepakati oleh pendiri bangsa(Azzaria, 2021).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dibagi menjadi 2, dengan penjabaran pelatihan kepramukaan dan sosialisasi 4 konsensus kebangsaan. Pelaksanaan dimulai dengan latihan kepramukaan, sosialisasi 4 konsensus kebangsaan dan terahir penjelajahan pramuka. Dengan bentuk tahapan tersebut dilaksanakan pada rentang bulan januari dan februari masa KKN – T 2023 kelompok 20 Universitas PGRI Madiun di SD N Pupus 3, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan, rincian lebih lanjut sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan kegaitan

Bidang	Nama kegiatan	Waktu kegiatan		Keterangan Waktu
		Harian	Minggu	
KKN – T Bela Negara	Pelatihan Kepramukaan	√		Sabtu, 28 Januari 2023
	Sosialisasi 4 Konsensus Kebangsaan	√		Sabtu, 04 Januari 2023
	Penjelajahan Kepramukaan	√		Sabtu. 11 Februari 2023

1. **Pelatian kepramukaan**

   Pada tahap ini semua mahasiswa melaksanakan pelatihan kepramukan terhadap siswa SD N Pupus 3 dengan tupoksi masing – masing. Untuk pembagaian dijadikan 2 golongan meliputi siaga dan penggalang. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan pad jam 08.00 WIB dan siaga diahiri jam 10.00 WIB sedangakn Penggalang 11.00 WIB. Dari kegiatan kepramukaan dihari terahir melaksanakan jelajah disekitar sekolahan.

2. **Sosialisasi 4 konsesnsus kebangsaan**

   Untuk pelaksanaan pemaparan 4 konsensus kebangsaan dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB dengan menggandeng bapak koramil kecamatan Lembeyan kemudia dilanjutkan dengan game kekompakan guna meneladani Bela negara yang baik. Pada kegiatan ini diahiri jam 11.00 WIB, dengan peserta semua siswa mulai dari kelas satu hingga enam SD N Pupus 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mewujudkan keinginan yang dicita-citakan oleh bangsa dan negara perlu direalisasikan nilai-nilai Pancasila secara perlahan dengan melalui bidang Pendidikan baik sekolah, masyarakat dan keluarga. Pendidikan bela negara pada Pendidikan formal salah

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

satu cara yang paling efektif untuk menanamkan nilai nilai Pancasila untuk kesadaran bela negara bagi regenerasi seluruh bangsa Indonesia. Hati Nurani bela negara merupakan upaya kita melindungi negara kita dari ancaman yang dapat menghambat kelangsungan hidupa bangsa Indonesia atas dasar cinta tanah air. Rasa bernegara juga mendorong nasionalisme dan patriotism dalam masyarakat Indonesia. Berjuang untuk melindungi tanah air selain merupakan kewajiban dasar dan rela mengorbankan diri untuk mengabsi pada negara dan bangsa. Oleh karena itu dilaksanakan pembinaan melalui kepramukaan di SD N Pupus 3, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan ini guna kesadaran untuk menjaga tanah air Dengan selalu menjaga kebersihan diri, menjaga kestabilan daya tahan tubuhm selalu mencuci tangan dan makan makanan yang sehat.



Gambar 2. Pelatihan Kepramukaan



Gambar 1. Pelatihan Kepramukaan



Gambar 3.
. Pelatihan Kepramukaan

Melalui budaya sekolah dapat menumbuhkan rasa bela negara. Budaya sekolah merupakan nilai standar dan aturan yang terkandung dalam kehidupan sekolah sehingga dapat membamtu memupuk rasa bela negara anak. Budaya sekolah juga berfungsi untuk membentuk perilaku siswa dan sebagai system nilai. Nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dapat diterjemahkan ke dalam nilai-nilai kehidupan sekolah. Dengan demikian, budaya

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

sekolah dapat menumbuhkan karkter siswa berupa tanggung jawab dan kewarganegaraan serta tingkah laku siswa dapat mencerminkan rasa bela negara yaitu kepatuhan terhadap aturan, kejujuran, displin, toleransi, dan lain-lainnya(Sobarningsih and Iskandar, 2022). Melalui sosialisasi 4 konsus kebangsaan di SD N Pupus 3, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan bersama koramil kecamatan Lembeyan diharapkan dapat memupuk rasa kesadaran tersebut.



Gambar 4. Sosialisasi 4 konsesus kebangsaan



Gambar 5. Sosialisasi 4 konsesus kebangsaan



Gambar 6. Sosialisasi 4 konsesus kebangsaan

Urgensi Pendidikan bela negara tingkat meleniel patut mendapat perhatian lebih dari pemerintah atau lingkungan Pendidikan. Dikarenakan cepatnya peredaran informasi serta konsumsi efek globalisasi generasi muda yang masih lemah kesadaran berbangsa , kurang paham nasionalisme, sikap individualistis, merajalelnya kekerasan dan pembullyan serta penggunaan narkoba. Hal tersebut menjadi ancaman yang mampu mengikis rasa nasionalisme masyarkat generasi miliniel masa dapan bangsa. Penting bagi pembuat kebijakan dan pendidik untuk menciptakan peluang yang seluas-luasnya agar lebih terpacu untuk berinovasi dan berkreasi untuk mengharumkan nama negara(Sobarningsih and Iskandar, 2022). Kebutuhan tersbut dimaknai dengan melaksanakan jelajah guna menjadikan pintu nasionalisme kemasyarakatan yang baik untuk sosial siswa sekolah dasar.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 7. Penjelajahan Kepramukaan



Gambar 8. Penjelajahan Kepramukaan



Gambar 9. Penjelajahan Kepramukaan

MANFAAT KEGIATAN

Setiap kegiatan yang berjalan diharapkan memberikan manfaat, demikian halnya kegiatan KKN – T kelompok 20 KKN – T Bela Negara yang dilaksanakan. Beberapa manfaat yang diperoleh :

1. Guna Mahasiswa

   Pengabdian Mahasiswa KKN – T 2023 kelompok 20 Universitas PGRI Madiun dipakai sebagai tridarma dalam melaksanakan konsep teoritis dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pengabdian ini bermanfaat untuk di SD N Pupus 3, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan

2. Guna Siswa SD :

   Pengabdian Mahasiswa KKN – T 2023 kelompok 20 Universitas PGRI Madiun kepada SD N Pupus 3, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan bermanfaat sebagai penguatan bela negara untuk para siswa umumnya untuk instansi pendidikan terkait.

KESIMPULAN

Bela negara merupakan upaya untuk mempertahankan bangsa kita dari acaman luar maupun dalam serta warga negara Indonesia wajib untuk ikut dalam pembelaan negara. Nilai-nilai yang tekandung dalam Pancasila menjadi tameng pertahanan dari arus globalisasi. Bidang Pendidikan dapat menjadi tempat untuk generasi milenial menumbuhkan rasa bela negara. budaya sekolah dapat menumbuhkan karkter siswa berupa tanggung jawab dan kewarganegaraan serta tingkah laku siswa dapat mencerminkan rasa bela negara yaitu kepatuhan terhadap aturan, kejujuran, displin, toleransi, dan lain-lainnya.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Azzaria, S. (2021) 'Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Milenial', *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(1), Pp. 57–74. Doi: 10.35905/Diktum.V19i1.1925.

Mahendra, P. R. A. And Kartika, I. M. (2020) 'Memperkuat Kesadaran Bela Negara Dengan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Kekinian', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), Pp. 22–28.

Pratama, M. I. And Najicha, F. U. (2022) 'Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Setiap Individu Dengan Nilai-Nilai Pancasila Pada Era Globalisasi Saat Ini', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), Pp. 1403–1409. Available At: Http://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Pkn/Article/View/2733.

Puspitasari, S. (2021) 'Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air', *Indonesian Journal Of Sociology, Education, And Development*, 3(1), Pp. 72–79. Doi: 10.52483/Ijsed.V3i1.43.

Sobarningsih, I. And Iskandar, S. (2022) 'Pendidikan Bela Negara Di Sekolah: Tinjauan Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Generasi Milenial', *Jurnal Basicedu*, 6(4), Pp. 2199–2208.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.